

TUGAS AKHIR

**ANALISIS PENERAPAN KESELAMATAN,
KESEHATAN, KEAMANAN DAN LINGKUNGAN (K3L)
PADA PEMBANGUNAN BASKO CITY MALL PADANG**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Pada
Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan
Universitas Bung Hatta

Oleh:

NAMA : MUHAMMAD FARHAN

NPM : 1810015211091



**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025**

**LEMBAR PENGESAHAN TIM INSTITUSI
TUGAS AKHIR**

**ANALISIS PENERAPAN KESELAMATAN,
KESEHATAN, KEAMANAN DAN LINGKUNGAN (K3L)
PADA PEMBANGUNAN BASKO CITY MALL PADANG**

Oleh:

Nama : MUHAMMAD FARHAN

NPM : 1810015211091

Program Studi : Teknik Sipil

Telah diperiksa dan disetujui untuk dibacakan dan dipertanyakan dalam ujian komprehensif guna mencapai gelar Sarjana Teknik Sipil Strata Satu pada Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta-Padang

Padang, 19 Maret 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing



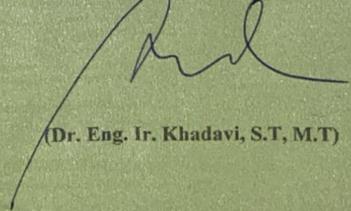
(Indra Khaidir, S.T., M.Sc.)

Dekan FTSP



(Dr. Rini Mulyani, S.T., M.Sc (Eng.))

Ketua Prodi Teknik Sipil



(Dr. Eng. Ir. Khadavi, S.T, M.T)

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI
TUGAS AKHIR

ANALISIS PENERAPAN KESELAMATAN,
KESEHATAN, KEAMANAN DAN LINGKUNGAN (K3L)
PADA PEMBANGUNAN BASKO CITY MALL PADANG

Oleh:

Nama : MUHAMMAD FARHAN

NPM : 1810015211091

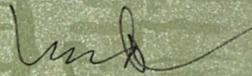
Program Studi : Teknik Sipil

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertanyakan dalam ujian
komprehensif guna mencapai gelar Sarjana Teknik Sipil Strata Satu pada Fakultas
Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta-Padang

Padang, 19 Maret 2025

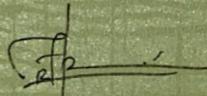
Disetujui oleh:

Pembimbing



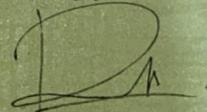
(Indra Khaidir, S.T., M.Sc.)

Penguji I



(Dr. Riki Adriadi, S.T., M.T)

Penguji II



(Redha Arima RM, S.T., M.T)

ANALISIS PENERAPAN KESELAMATAN, KESEHATAN, KEAMANAN DAN LINGKUNGAN (K3L) PADA PEMBANGUNAN BASKO CITY MALL PADANG

Muhammad Farhan¹⁾, Indra Khaidir²⁾

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas
Bung Hatta

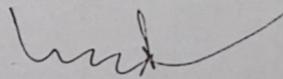
Email : mfarhan4839@gmail.com¹⁾, indrakhaidir@bunghatta.ac.id²⁾

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Keselamatan, Kesehatan, Keamanan, dan Lingkungan (K3L) pada proyek pembangunan Basko City Mall di Padang. K3L merupakan aspek penting dalam industri konstruksi yang bertujuan untuk melindungi pekerja dan lingkungan dari risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada 10 responden yang terdiri dari manajer proyek, HSE officer, dan pekerja lapangan. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk mengevaluasi tingkat penerapan K3L serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi K3L di lokasi proyek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penerapan K3L pada proyek Basko City Mall Padang berada pada kategori sangat tinggi, dengan skor rata-rata 4,29 dan Total Compliance Rate (TCR) sebesar 85,82%. Aspek Keamanan Tempat Bekerja memperoleh skor tertinggi, diikuti oleh Perlindungan Terhadap Publik dan Peralatan serta Pakaian Kerja.

Kata Kunci : K3L, Proyek Konstruksi, Keselamatan Kerja, Total Compliance Rate, Basko City Mall, Alat Pelindung Diri, Fasilitas Kesehatan, Manajemen Risiko.

Dosen Pembimbing,



Indra Khaidir, S.T., M.Sc.,

ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF SAFETY, HEALTH, SECURITY AND ENVIRONMENT (SHSE) IN THE CONSTRUCTION OF BASKO CITY MALL PADANG

Muhammad Farhan¹⁾, Indra Khaidir²⁾

Department of Civil Engineering, Faculty of Civil Engineering and Planning,
Universitas Bung Hatta

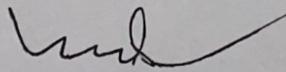
Email : mfarhan4839@gmail.com¹⁾ , indrakhaidir@bunghatta.ac.id²⁾

ABSTRACT

This research aims to analyze the implementation of Safety, Health, Security, and Environment (SHSE) in the Basko City Mall construction project in Padang. SHSE is a crucial aspect in the construction industry that aims to protect workers and the environment from the risks of accidents and occupational diseases. The research method used was a survey with data collection through questionnaires distributed to 10 respondents consisting of project managers, HSE officers, and field workers. The collected data was analyzed descriptively to evaluate the level of SHSE implementation and identify factors that influence the successful implementation of SHSE at the project site. Research results show that the level of SHSE implementation in the Basko City Mall Padang project falls into the very high category, with an average score of 4.29 and a Total Compliance Rate (TCR) of 85.82%. The Workplace Safety aspect received the highest score, followed by Protection of the Public and Equipment and Work Clothing.

Keywords: SHSE, Construction Project, Work Safety, Total Compliance Rate, Basko City Mall, Personal Protective Equipment, Health Facilities, Risk Management.

Academic Supervisor,



Indra Khaidir, S.T., M.Sc.,



UNIVERSITAS BUNG HATTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS TUGAS AKHIR

Saya mahasiswa di Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan,
Universitas Bung Hatta,

Nama Mahasiswa : MUHAMMAD FARHAN

Nomor Pokok Mahasiswa : 1810015211091

Dengan ini menyatakan bahwa Karya Tulis Tugas Akhir yang saya buat dengan judul
“ANALISIS PENERAPAN KESELAMATAN, KESEHATAN, KEAMANAN DAN
LINGKUNGAN (K3L) PADA PEMBANGUNAN BASKO CITY MALL PADANG” adalah:

- 1) Dibuat dan diselesaikan sendiri, dengan menggunakan data-data hasil pelaksanaan dan perencanaan sesuai dengan metode kesipilan.
- 2) Bukan merupakan duplikasi Karya Tulis yang sudah diduplikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian- bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan di atas, maka Karya Tulis Tugas Akhir ini batal.

Padang, 18 Maret 2025

Yang membuat pernyataan



(MUHAMMAD FARHAN)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikannya, sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan.

Tugas akhir dengan judul "**Analisis Penerapan Keselamatan, Kesehatan, Keamanan Dan Lingkungan (K3L) Pada Pembangunan Basko City Mall Padang**" ini ditujukan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil Strata Satu Universitas Bung Hatta, Padang.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak, Tugas Akhir ini tidak akan dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini, yaitu kepada:

1. Allah SWT, karena dengan berkat dan anugerah-Nya saya dapat menyelesaikan proposal Tugas Akhir ini.
2. Kepada orang tua yang telah memberikan dukungan, bantuan dan semangat kepada penulis
3. Ibu Dr. Rini Mulyani, S.T., M.Sc (Eng.) selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.
4. Bapak Dr. Eng. Khadavi, S.T, M.T., selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta
5. Bapak Indra Khaidir, S.T., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan kritikan kepada penulis.
6. Bapak Dr. Riki Adriadi, S.T, M.T., dan Bapak Redha Arima RM., S.T, M.T selaku Dosen Penguji sidang Tugas Akhir.
7. Kepada teman-teman yang membantu yaitu Muhammad Zakiy, Muhammad Aldhi Mhd Ikhsan, Farizi Hibatul Wafi, Nurul Habib Abdillah, dan Ahmad Pinayungan Nasution.
8. Semua rekan-rekan mahasiswa Teknik Sipil Angkatan 2018, senior serta junior dan berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan guna perbaikan di masa mendatang. Semoga tugas akhir ini dapat

memberikan manfaat dan kontribusi yang positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Keselamatan Kerja pada Proyek Konstruksi.

Padang, 17 Maret 2025

Muhammad Farhan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Batasan Masalah.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penyedia Jasa.....	7
2.2 Pembangunan Gedung.....	7
2.2.1 Proyek Konstruksi.....	7
2.2.2 Lingkup Pembangunan Bangunan Gedung.....	8
2.3 Penerapan Keselamatan, Kesehatan, Keamanan dan Lingkungan (K3L)....	10
2.4 Keselamatan, Kesehatan, Keamanan dan Lingkungan Kerja (K3L).....	10
2.4.1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	10
2.4.2. Lingkungan Kerja.....	12
2.4.3. Dasar Hukum Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).....	13
2.4.4. Pendekatan K3L.....	15
2.4.5. Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) No. 10 Tahun 2021 Tentang SMKK.....	16
2.4.6. Peralatan K3L.....	17

2.5	Penelitian Terdahulu.....	22
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Prosedur Penelitian.....	30
3.2	Lokasi Penelitian.....	31
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	31
3.4	Sumber Data.....	32
3.5	Populasi dan Sampel Penelitian.....	32
3.6	Rancangan Instrumen Kuesioner.....	33
3.7	Skala Pengukuran Instrumen.....	35
3.8	Tahap Pengolahan Data.....	36
3.9	Langkah-langkah Pengolahan Data.....	37
3.10	Pengujian Instrumen.....	37
3.11	Teknik Analisis Data.....	38
3.11.1	Analisis Deskriptif.....	38
3.11.2	Analisis <i>Ranking</i>	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Data Umum Proyek.....	41
4.2	Karakteristik Responden.....	41
4.3	Pengujian Instrumen Uji Validitas dan Realibilitas.....	43
4.4	Analisis Deskriptif.....	45
4.5	Analisis <i>Ranking</i>	53
BAB V PENUTUP		
5.1	Kesimpulan.....	55
5.2	Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....		57
LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Safety Helmet Pada Proyek Konstruksi.....	18
Gambar 2. 2 Safety Spectacles.....	19
Gambar 2. 3 Safety Goggles.....	19
Gambar 2. 4 Masker Pelindung.....	19
Gambar 2. 5 Ear Plug (Sumbat Telinga).....	20
Gambar 2. 6 Ear Muff (Tutup Telinga).....	20
Gambar 2. 7 Sarung Tangan	21
Gambar 2. 8 Rompi Pelindung.....	21
Gambar 2. 9 Tali Pelindung (Body Harness).....	22
Gambar 2. 10 Sepatu Pelindung.....	22
Gambar 3. 1 Bagan alir penelitian.....	30
Gambar 3. 2 Lokasi Penelitian	31

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 3. 1 Sampel Penelitian.....	33
Tabel 3. 2 Rancangan Instrumen Kuisisioner	33
Tabel 3. 3Skor Pembobotan Jawaban.....	35
Tabel 3. 4 Interval Skor Penilaian.....	40
Tabel 4. 1 Data Umum Proyek.....	41
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden	42
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas dan reliabilitas	43
Tabel 4. 4 Deskriptif Keamanan Tempat Bekerja.....	45
Tabel 4. 5 Deskriptif Kesehatan Kerja	47
Tabel 4. 6 Deskriptif Peralatan dan Pakaian Kerja	48
Tabel 4. 7Deskriptif Perlindungan Terhadap Publik.....	49
Tabel 4. 8 Deskriptif Lingkungan Kerja	51
Tabel 4. 9 Deskriptif Penerapan K3L Keseluruhan.....	52
Tabel 4. 10Penyebab Kegagalan Dalam Penerapan K3L	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan, Kesehatan, Keamanan, dan Lingkungan atau disingkat dengan K3L merupakan aspek yang krusial dalam pelaksanaan proyek konstruksi untuk memastikan keselamatan pekerja, kelancaran operasional, dan kualitas hasil akhir. Penerapan K3L telah menjadi perhatian global seiring meningkatnya kesadaran akan pentingnya menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif. Organisasi Internasional seperti *International Labour Organization* (ILO) terus mendorong penerapan standar K3 di berbagai sektor, termasuk industri konstruksi, yang dikenal memiliki tingkat risiko kecelakaan kerja yang tinggi.

Menurut Sinambela (2016), K3L merupakan rangkaian usaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi para karyawan di suatu perusahaan. Dalam penerapan, K3L banyak melibatkan pihak yang terkait dalam pelaksanaan suatu proyek, seperti konsultan, kontraktor, dan pemerintah.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah isu yang kini banyak menyita perhatian berbagai organisasi saat ini karena mencakup aspek kemanusiaan, biaya dan manfaat ekonomi, aspek hukum, tanggung jawab, serta citra organisasi itu sendiri. Semua hal tersebut memiliki tingkat kepentingan yang sama besarnya walaupun di sana sini memang terjadi perubahan perilaku, baik di dalam lingkungan internal maupun faktor lain yang masuk dari unsur eksternal industri (Ervianto, 2002).

Industri konstruksi adalah segala kegiatan atau usaha yang berkaitan dengan penyiapan lahan dan proses konstruksi, perubahan, perbaikan terhadap bangunan, struktur, dan fasilitas terkait lainnya (Hansen, 2015). Pekerjaan konstruksi merupakan pekerjaan majemuk yang melibatkan material konstruksi, peralatan konstruksi, metode konstruksi, biaya konstruksi, tenaga kerja yang dapat menjadi sumber potensial terjadinya kecelakaan. Selain itu pekerjaan konstruksi juga memiliki risiko yang rawan terhadap munculnya berbagai gangguan kesehatan apalagi pada pekerjaan konstruksi yang pekerjaannya dilaksanakan pada lingkungan kerja yang umumnya terbuka (Hario Sabrang, 2006).

Pelaksanaan proyek konstruksi memiliki risiko tinggi terhadap kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Adanya alat-alat kerja, material, dan pekerjaan di area

proyek, serta pengaruh cuaca dan iklim, dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya kecelakaan. Selain itu, faktor seperti tidak mematuhi standar keselamatan kerja atau pemilihan metode kerja yang tidak tepat juga dapat memperburuk risiko tersebut. Faktor Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sangat berpengaruh terhadap kinerja proyek, sehingga harus diperhatikan dengan serius. Pengabaian aspek-aspek ini terbukti menyebabkan tingginya angka kecelakaan kerja, yang pada gilirannya dapat meningkatkan biaya asuransi tenaga kerja dan mempengaruhi kinerja keseluruhan (Rachmanto,2021).

Perencanaan Rencana Keselamatan Konstruksi (RKK) merupakan upaya untuk menciptakan lingkungan yang aman, sehat, dan bebas pencemaran lingkungan. Sehingga pelaksanaan K3 diharapkan mampu mengurangi resiko kecelakaan kerja yang dapat mengganggu produktivitas, kualitas tenaga kerja.

Banyak faktor penyebab kecelakaan kerja dalam penerapan K3L, salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Adi (2023), faktor-faktor penyebab risiko kecelakaan kerja dalam penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yaitu, teknologi keselamatan, sistem manajemen K3 dan kesehatan kerja (Marthinus, Pratasid dan Arsyad, 2023).

Di Indonesia, peraturan terkait K3L diatur melalui berbagai regulasi, seperti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Regulasi ini mewajibkan setiap proyek konstruksi untuk menerapkan standar keselamatan guna melindungi pekerja dari potensi bahaya yang dapat mengakibatkan cedera hingga kematian.

Faktor penghambat utama dalam penerapan SMK3 adalah kurangnya pengetahuan mengenai SMK3 dari perusahaan maupun karyawannya (Saragi dan Sinaga, 2021). Faktor penghambat penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yaitu kurangnya pelatihan mengenai K3 dalam proyek konstruksi tersebut, tidak adanya anggaran untuk K3 dalam proyek konstruksi, terbatasnya penyediaan Alat Pelindung Diri (APD) bagi pekerja, kurangnya kesadaran pekerja dalam menggunakan APD dengan benar, penerapan K3 yang tidak sesuai dengan standar yang berlaku, serta tidak adanya unit khusus yang menangani masalah K3 (Putri dan Assidiq, 2022). Faktor-faktor penyebab rendahnya penerapan SMK3

seperti pemenuhan peraturan perundangan, komitmen kebijakan K3, manusia dan lingkungan serta anggaran dan keuangan.

Dalam konteks pembangunan gedung, penerapan Sistem Manajemen K3 menjadi sangat relevan dan penting sesuai dengan ketentuan dalam Permen PUPR No 10 Tahun 2021. Peraturan Menteri Pekerja Umum dan Perumahan Rakyat (Permen PUPR) No 10 Tahun 2021 ayat (3) adalah peraturan yang mengatur tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di bidang konstruksi. Ayat (3) dari Permen PUPR No 10 Tahun 2021 menyatakan bahwa “Penerapan Sistem Manajemen K3 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memperhatikan kondisi khusus pada setiap proyek konstruksi”.

Pada penelitian ini, penulis berupaya melakukan studi tentang penerapan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) pada proyek konstruksi, khususnya pada proyek pembangunan Basko City Mall Padang. Metode yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data adalah dengan mendistribusikan kuesioner pada beberapa pekerja proyek konstruksi. Hasil dari kuesioner tersebut akan dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan mengenai pelaksanaan program Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) pada proyek konstruksi di Basko City Mall.

Dalam penelitian ini, fokus ditujukan pada Proyek Pembangunan Basko City Mall. Pada proyek Basko City Mall Padang merupakan pusat perbelanjaan modern berkonsep hijau dan minimalis yang dibangun dengan perkiraan nilai investasi mencapai Rp. 500 miliar. Proyek konstruksi semacam ini juga memiliki risiko keselamatan yang perlu diidentifikasi, dievaluasi, dan dikelola dengan cermat.

Dengan mengkaji secara mendalam risiko keselamatan yang terkait dengan penerapan K3L dalam proyek pembangunan Basko City Mall, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya keselamatan dalam proyek konstruksi serta memberikan panduan yang jelas bagi manajemen proyek, pekerja, dan pihak-pihak terkait untuk menjaga keselamatan di lokasi konstruksi selama proses pembangunan.

Memilih lokasi penelitian di proyek pembangunan Basko City Mall Padang menunjukkan tingkat kompleksitas yang tinggi karena berbagai elemen konstruksi seperti kolom, balok, tiang, dan plat lantai memperkenalkan faktor-faktor tambahan

yang dapat mempengaruhi keselamatan. Proyek ini menghadirkan berbagai tantangan teknis, seperti pekerjaan di ketinggian, penggunaan peralatan berat, dan pengelolaan bahan konstruksi. Kondisi ini memerlukan penerapan sistem manajemen K3 yang ketat untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan keselamatan pada proyek pembangunan Basko City Mall Padang, untuk mengidentifikasi faktor-faktor risiko keselamatan yang mungkin terjadi, menilai tingkat dominasi dan frekuensi masing-masing faktor risiko, serta menganalisis dampak dari faktor-faktor tersebut terhadap kemungkinan kecelakaan kerja dan cedera. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “**Analisis Penerapan Keselamatan, Kesehatan, Keamanan Dan Lingkungan (K3L) Pada Pembangunan Basko City Mall Padang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan merujuk pada uraian latar belakang tentang penerapan K3L, maka rumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat penerapan program Keselamatan, Kesehatan, keamanan dan Lingkungan (K3L) pada proyek konstruksi pembangunan Basko City Mall Padang?
2. Apa saja faktor yang dapat menyebabkan kegagalan dalam penerapan K3L dalam proyek konstruksi pembangunan Basko City Mall Padang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis tingkat penerapan program Keselamatan, Kesehatan, Keamanan dan Lingkungan (K3L) pada proyek konstruksi pembangunan Basko City Mall Padang berdasarkan data empiris yang diperoleh.
2. Mengidentifikasi faktor yang bisa menyebabkan kegagalan dalam penerapan Keselamatan, Kesehatan, Keamanan, dan Lingkungan (K3L) pada proyek pembangunan Basko City Mall Padang?

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian dilakukan dengan mengidentifikasi tentang faktor penerapan Keselamatan, Kesehatan, Keamanan dan Lingkungan (K3L) dengan batasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada proyek konstruksi pembangunan Basko City Mall Padang.
2. Penelitian ini dibatasi pada faktor penerapan Keselamatan, Kesehatan, Keamanan, dan Lingkungan (K3L) pada proyek pembangunan Basko City Mall Padang.
3. Penelitian menggunakan pengumpulan data/sampel pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang dipilih berdasarkan metode analisis deskriptif dan analisis *Ranking*.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1) Penulis

Sebagai alat untuk mempraktekkan teori-teori yang telah diperoleh selama menempuh perkuliahan, sehingga penulis dapat menambah pengetahuan secara praktis tentang masalah-masalah yang dihadapi oleh industri konstruksi. Serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Teknik Sipil Universitas Bung Hatta Padang.

2) Penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan referensi dan masukan terhadap disiplin ilmu pengetahuan teknik sipil, serta dapat menjadi bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Kontraktor

Kontraktor pembangunan Gedung, kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai kinerja kontraktor, yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas kinerja penerapan K3L.

2) Bagi Pengguna Jasa Konstruksi

Kegunaan penelitian ini diharapkan mendapatkan pelayanan dan produk yang lebih baik dari kontraktor, karena adanya perbaikan dan peningkatan kinerja penerapan K3L.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir merupakan panduan penulisan, mengikuti struktur umum yang terdiri dari beberapa bagian penting. Berikut adalah sistematika penulisan Tugas Akhir:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka (literature review) adalah bagian penting dalam tugas akhir yang menyajikan analisis terhadap penelitian-penelitian, artikel-artikel, buku-buku, dan sumber-sumber lain yang relevan dengan topik penelitian ini.

BAB III Metode Penelitian

Metode penelitian adalah pendekatan atau strategi yang di gunakan untuk mengumpulkan data, menganalisis informasi, dan menjawab pertanyaan penelitian. Metode penelitian yang mungkin dapat digunakan, desain penelitian, pemilihan sampel, instrumen pengumpulan data, pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian

Pada bab ini berisi tentang uraian hasil dari penelitian yang diperoleh dari hasil pengolahan data dan pembahasan.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bagian kesimpulan dan saran merupakan penutup dari Tugas Akhir. Di sini, akan merangkum temuan-temuan yang telah diperoleh dari analisis data dan memberikan rekomendasi atau saran untuk tindakan lebih lanjut.